

PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT (STUDI KASUS DI BAZNAS KABUPATEN CIANJUR)

Wahyudin *, Dudang Abdul Karim**, Abdul Aziz Solehudin***

* Ekonomi Syari'ah, STAI Al-Ittihad

** Ekonomi Syari'ah, STAI Al-Ittihad

*** Ekonomi Syari'ah, STAI Al-Ittihad

Email penulis:

wahyudin@stai-alittihad.ac.id

dudangkarim15@gmail.com

abdulazizsolehudin@stai-alittihad.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the role of digital technology in the collection and distribution of zakat at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Cianjur Regency. In today's digital era, technology has become a crucial element influencing various aspects of life, including zakat management. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with BAZNAS staff, zakat payers (muzaki), and zakat recipients (mustahik), as well as through direct observation and analysis of related documents.

The study found that digital technology has significantly contributed to improving the effectiveness and efficiency of zakat collection. However, it also revealed several challenges faced by BAZNAS in implementing digital technology, such as limited technological infrastructure, low digital literacy among the community, and data security challenges. Despite these challenges, BAZNAS has made various efforts to overcome them, including enhancing infrastructure, conducting digital education programs, and strengthening data security systems.

The conclusion of this study is that digital technology has great potential to improve zakat management, but its success depends on BAZNAS's ability to address existing challenges and implement technology inclusively and sustainably. The study recommends that BAZNAS continue to develop and optimize the use of digital technology to enhance the performance of zakat collection and distribution, as well as expand the accessibility of zakat services to all levels of society.

Keywords: *Digital technology, zakat collection, zakat distribution, BAZNAS Cianjur Regency, digital literacy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran teknologi digital dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cianjur. Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi elemen penting yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan zakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan staf BAZNAS, muzaki, dan mustahik, serta melalui observasi langsung dan analisis dokumen terkait.

Penelitian ini menemukan bahwa teknologi digital telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penghimpunan zakat. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi BAZNAS dalam penerapan teknologi digital, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat, serta tantangan keamanan data. Meski demikian, BAZNAS telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan ini, termasuk dengan meningkatkan infrastruktur, mengadakan program edukasi digital, dan memperkuat sistem keamanan data.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan manajemen zakat, tetapi keberhasilannya tergantung pada kemampuan BAZNAS untuk mengatasi tantangan yang ada dan mengimplementasikan teknologi secara inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi BAZNAS untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital guna meningkatkan kinerja penghimpunan dan pendistribusian zakat, serta memperluas aksesibilitas layanan zakat kepada seluruh lapisan masyarakat.

Kata Kunci : *Teknologi digital, penghimpunan zakat, pendistribusian zakat, BAZNAS Kabupaten Cianjur, literasi digital.*

PENDAHULUAN

لصواب ما يفتقر من موهبة قدس ما وما نم ذك
مذبح عيسى الله وما نكس لكولص نا موهبة
(توبه/9: 103)

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka yang dengan itu akan membersihkan dan menyucikan mereka. Dan doakanlah mereka. Sesungguhnya, doamu [menjadi] ketenteraman untuk jiwa mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”. (QS. At-Taubah :103).¹

Berdasarkan firman Allah SWT Qur'an Surat At-Taubah ayat 103 berikut, zakat memberikan kontribusi peran yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup seluruh umat manusia. Dengan memberikan zakat, umat Islam berkontribusi pada pembangunan sosial, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan umum. Selain itu, zakat juga memiliki nilai-nilai spiritual yang menguatkan hubungan individu dengan Allah SWT.

Di Indonesia, pengelolaan zakat telah diatur oleh pemerintah melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang bertanggung jawab dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. BAZNAS

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu lembaga yang bertugas dalam mengelola dana zakat di wilayah Cianjur. Seiring dengan perkembangan zaman, BAZNAS Kabupaten Cianjur menghadapi tantangan dalam meningkatkan pengumpulan dan pendistribusian zakat agar lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi digital menawarkan peluang besar untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat. Penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi pembayaran zakat, website, media sosial, dan platform digital lainnya, dapat memudahkan masyarakat untuk menunaikan zakat. Selain itu, teknologi digital juga dapat memperluas jangkauan distribusi zakat kepada mustahik secara lebih tepat sasaran dan cepat.

Dalam konteks BAZNAS Kabupaten Cianjur, penting untuk memahami bagaimana peran teknologi digital dapat dioptimalkan dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran teknologi digital dalam proses pengumpulan dan pendistribusian zakat di BAZNAS

¹Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, *Qur'an Surat At-Taubah ayat 103*. (Cianjur : <http://quran.kemenag.go.id/> 2024).

Kabupaten Cianjur, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi BAZNAS Kabupaten Cianjur dalam mengembangkan strategi pengelolaan zakat yang lebih efektif dengan memanfaatkan teknologi digital, serta memberikan wawasan teoritis mengenai peran teknologi digital dalam filantropi Islam.

TINJAUAN PUSTAKA

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap Muslim yang mampu. Zakat merupakan bentuk kewajiban harta yang harus dikeluarkan dan disalurkan kepada mustahik (penerima zakat) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam agama Islam (Qardawi, 2000).² Zakat berfungsi sebagai salah satu instrumen keuangan Islam yang dapat digunakan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam

pengelolaan zakat. Teknologi digital mencakup penggunaan internet, aplikasi mobile, platform media sosial, dan perangkat lunak manajemen data untuk mempermudah proses penghimpunan, pendistribusian, dan pelaporan zakat (Ahmad & Rahman, 2021).³ Dalam konteks pengelolaan zakat, teknologi digital memungkinkan organisasi seperti BAZNAS untuk mencapai muzaki (pembayar zakat) dan mustahik dengan lebih efisien, transparan, dan akurat.

Penghimpunan zakat berbasis digital merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengumpulkan zakat dari muzaki. Studi oleh Nugraha & Maulana (2019) menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital seperti aplikasi pembayaran online dan situs web dapat meningkatkan jumlah penghimpunan zakat.⁴ Kemudahan akses dan pembayaran yang ditawarkan oleh teknologi ini memungkinkan lebih banyak muzaki untuk menunaikan zakat mereka secara rutin dan tepat waktu.

Pendistribusian zakat secara digital memanfaatkan teknologi untuk menyalurkan zakat kepada mustahik secara lebih efektif dan efisien. BAZNAS

² Yusuf Qardawi, *Fiqh Zakat: A Comparative Study*, Beirut: Dar Al-Taqwa, 2000, hlm. 35.

³ Ahmad, A., & Rahman, M., "Digital Transformation in Zakat Management: Opportunities and Challenges," *Journal of Islamic Finance*, 11(1), 2019, hlm. 50.

⁴ Nugraha, A., & Maulana, I., "Implementasi Teknologi Digital dalam Pendistribusian Zakat," *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 7(1), 2019, hlm. 90.

menggunakan platform digital untuk melakukan pendataan mustahik dan memantau distribusi bantuan. Menurut penelitian Siregar & Amalia (2022), penggunaan teknologi digital dapat membantu memastikan zakat disalurkan tepat sasaran dan mengurangi risiko penyelewengan atau ketidaktepatan dalam distribusi.⁵

Menurut Fauziyah & Hidayat (2020), teknologi digital memiliki beberapa manfaat utama dalam pengelolaan zakat, antara lain:

- **Efisiensi:** Teknologi digital memungkinkan proses penghimpunan dan pendistribusian zakat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.
- **Transparansi:** Dengan sistem digital, data zakat dapat dipantau dan diaudit dengan mudah, meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap pengelolaan zakat.
- **Jangkauan Lebih Luas:** Teknologi digital memungkinkan BAZNAS untuk menjangkau lebih banyak muzaki dan mustahik,

termasuk mereka yang berada di daerah terpencil.⁶

Meski teknologi digital menawarkan berbagai keuntungan, penerapannya dalam pengelolaan zakat masih menghadapi beberapa tantangan. Penelitian oleh Abdillah & Rahman (2021) menunjukkan bahwa keterbatasan akses internet di daerah pedesaan, rendahnya literasi digital, dan kekhawatiran akan keamanan data menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi digital dalam pengelolaan zakat.⁷ Selain itu, adaptasi terhadap teknologi baru memerlukan pelatihan dan pendidikan bagi pengurus zakat serta masyarakat umum.

BAZNAS Kabupaten Cianjur telah mulai mengimplementasikan teknologi digital dalam proses penghimpunan dan pendistribusian zakat. Studi ini akan mengkaji bagaimana teknologi tersebut digunakan dan dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan zakat di wilayah ini. Beberapa aspek yang akan dianalisis meliputi penggunaan aplikasi pembayaran zakat, sistem pendataan mustahik, dan strategi komunikasi digital yang

⁵ Siregar, A., & Amalia, R., "Penggunaan Platform Digital dalam Pendistribusian Zakat di Kabupaten Cianjur," *Jurnal Manajemen Zakat*, 4(3), 2022, hlm. 215.

⁶ Fauziyah, L., & Hidayat, S., "Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Era Industri 4.0," *Jurnal Al-Muzara'ah*, 8(1), 2020, hlm. 60.

⁷ Abdillah, M., & Rahman, A., "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Zakat di BAZNAS," *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 2021, hlm. 110.

diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi digital berperan dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi dalam konteks yang spesifik.

Lokasi penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Cianjur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa BAZNAS Kabupaten Cianjur telah menerapkan teknologi digital dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat, sehingga menjadi objek yang relevan untuk penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data:

- **Data Primer:** Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam, observasi, dan diskusi dengan informan kunci.
- **Data Sekunder:** Data yang diperoleh dari dokumen, laporan tahunan BAZNAS Kabupaten

Cianjur, literatur, jurnal, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan informan kunci seperti pengurus BAZNAS Kabupaten Cianjur, staf yang terlibat dalam proses penghimpunan dan pendistribusian zakat, serta muzaki dan mustahik yang telah menggunakan layanan digital BAZNAS.
- **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung terhadap penggunaan teknologi digital dalam operasional BAZNAS, seperti aplikasi pembayaran zakat, sistem pendataan mustahik, dan proses pendistribusian zakat.
- **Dokumentasi:** Pengumpulan dokumen dan laporan terkait implementasi teknologi digital di BAZNAS, serta data statistik penghimpunan dan pendistribusian zakat.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Tahapan analisis meliputi:

1. **Pengorganisasian Data:** Mengumpulkan dan mengelompokkan data

berdasarkan tema-tema yang relevan dengan penelitian, seperti peran teknologi dalam penghimpunan, pendistribusian zakat, dan tantangan yang dihadapi.

2. **Koding:** Menandai bagian-bagian data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian.

3. **Identifikasi Tema:**
Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, seperti efisiensi, transparansi, jangkauan digital, dan kendala dalam implementasi teknologi.

4. **Penarikan Kesimpulan:**
Menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi dan memberikan interpretasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan mengkonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Selain itu, validitas data juga diperkuat melalui pengecekan ulang hasil wawancara dengan informan.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, antara lain:

- Fokus hanya pada BAZNAS Kabupaten Cianjur, sehingga

temuan penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke BAZNAS di daerah lain.

- Penggunaan teknologi digital yang terus berkembang membuat temuan penelitian ini mungkin perlu diperbarui di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital telah berperan signifikan dalam penghimpunan zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. BAZNAS telah memanfaatkan berbagai platform digital seperti aplikasi mobile, website resmi, dan media sosial untuk mempermudah proses penghimpunan zakat dari muzaki. Beberapa temuan penting antara lain:

- **Peningkatan Jumlah Muzaki:** Penggunaan aplikasi pembayaran zakat online memudahkan muzaki untuk menunaikan zakat kapan saja dan di mana saja. Data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah muzaki sebesar 30% setelah penerapan teknologi digital.
- **Kemudahan Akses dan Pembayaran:** Penggunaan platform digital membuat pembayaran zakat lebih mudah

dan cepat. Muzaki dapat menggunakan e-wallet, transfer bank, atau aplikasi pembayaran online untuk menunaikan zakat.

- **Transparansi:** Teknologi digital memungkinkan muzaki untuk menerima laporan pembayaran dan penggunaan dana zakat secara real-time, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap BAZNAS.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauziyah & Hidayat (2020), yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas penghimpunan zakat melalui kemudahan akses dan transparansi.⁸

Implementasi teknologi digital juga berdampak positif pada proses pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. Beberapa aspek penting yang ditemukan adalah:

- **Pendataan Mustahik yang Lebih Akurat:** Sistem digital yang digunakan oleh BAZNAS memungkinkan pendataan mustahik menjadi lebih akurat dan terstruktur. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa zakat didistribusikan kepada mustahik yang benar-benar membutuhkan.

- **Penyaluran Zakat yang Tepat**

Sasaran: Melalui teknologi digital, BAZNAS dapat memantau dan melacak proses penyaluran zakat secara real-time. Mustahik juga dapat mendaftarkan diri melalui aplikasi atau website BAZNAS, sehingga proses verifikasi dan distribusi zakat menjadi lebih efisien.

- **Kemudahan Pelaporan:**

Teknologi digital memudahkan BAZNAS dalam menyusun laporan pendistribusian zakat. Laporan ini dapat diakses oleh publik, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas BAZNAS.

Temuan ini mendukung studi Siregar & Amalia (2022), yang menyatakan bahwa teknologi digital berperan penting dalam memastikan penyaluran zakat yang tepat sasaran dan transparan.⁹

Meskipun teknologi digital memberikan banyak manfaat, penelitian ini menemukan beberapa tantangan yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Cianjur dalam implementasinya, antara lain:

- **Keterbatasan Akses Internet:**

Tidak semua masyarakat di Kabupaten Cianjur memiliki akses

⁸ Fauziyah, L., & Hidayat, S., "Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Era Industri 4.0," *Jurnal Al-Muzara'ah*, 8(1), 2020, hlm. 65.

⁹ Siregar, A., & Amalia, R., "Penggunaan Platform Digital dalam Pendistribusian Zakat di Kabupaten Cianjur," *Jurnal Manajemen Zakat*, 4(3), 2022, hlm. 220.

yang memadai terhadap internet, terutama di daerah pedesaan. Hal ini menjadi kendala dalam penerapan teknologi digital, terutama dalam pendistribusian zakat kepada mustahik di daerah terpencil.

- **Rendahnya Literasi Digital:** Banyak mustahik yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital, sehingga BAZNAS harus memberikan pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan aplikasi atau platform digital.
- **Keamanan Data:** Kekhawatiran terkait keamanan data muzaki dan mustahik menjadi perhatian, sehingga BAZNAS perlu memastikan sistem yang digunakan aman dan terlindungi dari potensi kebocoran data.

Tantangan-tantangan ini sesuai dengan hasil penelitian Abdillah & Rahman (2021), yang menyatakan bahwa keterbatasan akses internet dan literasi digital merupakan hambatan utama dalam implementasi teknologi digital dalam pengelolaan zakat.¹⁰

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa teknologi digital telah meningkatkan efektivitas pengumpulan dan pendistribusian zakat di BAZNAS

Kabupaten Cianjur. Dampak positif yang dirasakan meliputi:

- **Efisiensi Operasional:** Proses pengumpulan dan pendistribusian zakat menjadi lebih cepat dan efisien dengan penggunaan teknologi digital. Pekerjaan yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak dapat dilakukan dengan lebih efektif melalui sistem digital.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Penggunaan teknologi digital memastikan bahwa pengelolaan zakat lebih transparan, sehingga muzaki dapat memantau aliran dana zakat secara jelas. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.
- **Peningkatan Partisipasi Masyarakat:** Akses yang lebih mudah dan cepat melalui teknologi digital membuat masyarakat lebih terdorong untuk berzakat. Partisipasi generasi muda juga meningkat seiring dengan penggunaan aplikasi dan media sosial sebagai sarana pengumpulan zakat.

¹⁰ Abdillah, M., & Rahman, A., "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Zakat di

BAZNAS," *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 2021, hlm. 112.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran teknologi digital sangat signifikan dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. Teknologi digital telah menjadi sarana penting untuk mencapai efisiensi, transparansi, dan jangkauan yang lebih luas. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses internet dan literasi digital perlu ditangani dengan pendekatan yang komprehensif.

Implementasi teknologi digital oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur mencerminkan potensi besar dalam pengelolaan zakat di era digital. Dengan pengembangan dan peningkatan infrastruktur serta literasi digital, teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat dan memberdayakan mustahik.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa teknologi digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur. Implementasi teknologi digital, seperti aplikasi mobile, website, dan media sosial, telah membantu BAZNAS dalam mencapai tujuan penghimpunan zakat secara lebih efisien, transparan, dan akurat. Dengan

teknologi digital, BAZNAS mampu menjangkau lebih banyak muzaki, memfasilitasi pembayaran zakat secara online, dan memastikan penyaluran zakat yang lebih tepat sasaran.

Adopsi teknologi digital juga memungkinkan pendataan mustahik yang lebih terstruktur, sehingga penyaluran zakat dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif. Selain itu, teknologi digital meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.

Meskipun teknologi digital telah membawa banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur, termasuk keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat, dan masalah keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan infrastruktur digital, memberikan edukasi tentang literasi digital, dan memastikan keamanan sistem digital yang digunakan.

Secara keseluruhan, peran teknologi digital dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur sangat positif dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Teknologi digital dapat menjadi

alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja BAZNAS dan memastikan penyaluran zakat yang lebih optimal serta pemberdayaan mustahik di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, M., & Rahman, A. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Zakat di BAZNAS*. Jurnal Ekonomi Islam, 9(2), 101-115.
- Ahmad, A., & Rahman, M. (2019). *Digital Transformation in Zakat Management: Opportunities and Challenges*. Journal of Islamic Finance, 11(1), 45-60.
- Fauziyah, L., & Hidayat, S. (2020). *Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Era Industri 4.0*. Jurnal Al-Muzara'ah, 8(1), 55-67.
- Nugraha, A., & Maulana, I. (2019). *Implementasi Teknologi Digital dalam Pendistribusian Zakat*. Jurnal Zakat dan Wakaf, 7(1), 88-102.
- Qardawi, Y. (2000). *Fiqh Zakat: A Comparative Study*. Beirut: Dar Al-Taqwa.
- Siregar, A., & Amalia, R. (2022). *Penggunaan Platform Digital dalam Pendistribusian Zakat di Kabupaten Cianjur*. Jurnal Manajemen Zakat, 4(3), 210-225.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zain, M., & Hassan, R. (2020). *The Impact of Digital Technology on Zakat Collection and Distribution*. International Journal of Islamic Studies, 15(3), 101-120.